

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kompleksitas tugas, orientasi tujuan, dan *self-efficacy* terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Dalam penelitian ini diuji juga pengaruh interaksi antara salah satu dimensi orientasi tujuan yaitu orientasi tujuan pendekatan-kinerja dengan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor.

Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Semarang sebanyak 52 auditor. Alat penelitian menggunakan kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada auditor oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan regresi dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.

Hasil dari penelitian ini ternyata hanya mendukung satu dari lima hipotesis yang diajukan yaitu orientasi penghindaran-kinerja berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Sedangkan variabel lain yaitu kompleksitas tugas, orientasi tujuan pembelajaran, dan *self-efficacy* serta orientasi tujuan pendekatan-kinerja yang berinteraksi dengan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Hal ini mungkin disebabkan karena lebih besarnya pengaruh variabel-variabel lain yaitu sebesar 64,5% (hasil uji koefisien determinasi).

Kata kunci: kompleksitas tugas orientasi tujuan, *self-efficacy*, kinerja auditor, *audit judgment*.